

## ABSTRAK

Setiap manusia memiliki hak asasi yang telah dimilikinya sejak lahir sebagai anugerah dari Tuhan yang harus dipenuhi setiap haknya, termasuk juga hak atas pekerjaan yang merupakan bagian dari hak ekonomi yang menunjang kesejahteraan dalam hidup. Negara telah mengatur mengenai perlindungan hukum terhadap hak atas pekerjaan yang tertuang dalam Pasal 27 ayat (2) dan Pasal 28D ayat (2) UUD 1945. Pada kenyataannya hingga saat ini masih banyak warga negara yang hak atas pekerjaannya belum terpenuhi. Hal ini dirasakan oleh salah satu kelompok minoritas di Indonesia yaitu pengidap HIV/AIDS yang rata – rata termasuk ke dalam golongan usia produktif. Penyebabnya adalah masih adanya stigma negative dan perlakuan diskriminasi baik di lingkungan masyarakat maupun di dunia kerja. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai cara penularan dan pencegahan HIV/AIDS yang kemudian menimbulkan rasa takut untuk berdekatan ataupun bersosialisasi dengan para pengidap HIV/AIDS. Salah satu bentuk perlakuan diskriminasi yang dialami pengidap HIV/AIDS di dunia kerja yaitu masih banyaknya perusahaan yang melakukan tes HIV tanpa persetujuan terlebih dahulu kepada pelamar dan pekerja/buruh, hasil tes tersebut dijadikan alasan tidak diterimanya pelamar atau dipecatnya pekerja/buruh jika hasilnya positif HIV/AIDS. Padahal negara telah memberikan perlindungan hukum terhadap perlakuan diskriminasi yang tertuang dalam Pasal 28I ayat (2) UUD 1945, Pasal 5 dan Pasal 6 UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan serta perlindungan bagi pengidap HIV/AIDS di tempat kerja yang tertuang dalam Pasal 2 dan Pasal 5 Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep. 68/MEN/IV/2004 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perlindungan Hukum Terhadap Hak Atas Pekerjaan Bagi Pengidap HIV/AIDS Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep. 68/MEN/IV/2004 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Dihubungkan Dengan UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan pengaturan penempatan kerja bagi pengidap HIV/AIDS berdasarkan KepMen Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia No KEP 68/MEN/IV/2004 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan HIV/AIDS Di Tempat Kerja dihubungkan dengan hak atas pekerjaan bagi warga negara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normative yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti data atau bahan pustaka yaitu Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep. 68/MEN/IV/2004 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja serta UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Spesifikasi penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitis dengan cara menggambarkan, menguraikan dan memaparkan secara jelas hal – hal yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diungkapkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak pengidap HIV/AIDS yang mengalami perlakuan diskriminasi dan stigma negative di lingkungan masyarakat dan dunia kerja yang menyebabkan terhambatnya pemenuhan hak atas pekerjaan bagi pengidap HIV/AIDS. Masih banyaknya perusahaan yang melakukan tes HIV kepada pelamar dan pekerja/buruh. Jika hasil tes menyatakan positif mengidap HIV, hasil tes tersebut dijadikan alasan tidak diterimanya pelamar atau dipecatnya pekerja/buruh.

**Kata Kunci: Hak Atas Pekerjaan, HIV/AIDS, Diskriminasi**

## **ABSTRACT**

*Every human being has human rights that he has from birth as a gift from God that must be fulfilled every right, including the right to work which is part of the economic rights that support welfare in life. The state has regulated the legal protection of the right to work contained in Article 27 paragraph (2) and Article 28D paragraph (2) of the 1945 Constitution. In fact, up to now there are still many citizens whose rights to work have not been fulfilled. This is felt by one of the minority groups in Indonesia, namely people with HIV / AIDS who are on average included in the productive age group. The reason is that there is still a negative stigma and discriminatory treatment both in the community and in the world of work. This happens because of the lack of knowledge about how to transmit and prevent HIV / AIDS which then creates a fear of being close to or socializing with people with HIV / AIDS. One form of discriminatory treatment experienced by people living with HIV / AIDS in the world of work is that there are still many companies that conduct HIV tests without prior approval of applicants and workers / laborers, the test results are used as reasons for not accepting applicants or firing workers / laborers if the results are HIV positive / AIDS. Whereas the state has provided legal protection against the discrimination treatment contained in Article 28I paragraph (2) of the 1945 Constitution, Article 5 and Article 6 of Law No.13 of 2003 concerning Labor and protection for people living with HIV / AIDS in the workplace contained in Article 2 and Article 5 Minister of Manpower Decree No. Kep. 68 / MEN / IV / 2004 Concerning HIV / AIDS Prevention and Management in the Workplace.*

*This study aims to determine the legal protection of the right to work for people with HIV / AIDS based on the Minister of Manpower Decree No. Kep. 68 / MEN / IV / 2004 Regarding HIV / AIDS Prevention and Control in the Workplace Linked to Law No. 13 of 2003 concerning employment work placement arrangements for people living with HIV / AIDS based on the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Decree No. KEP 68 / MEN / IV / 2004 concerning HIV / AIDS Prevention and Control in the Workplace associated with the right to work for citizens.*

*The method used in this study uses a normative juridical approach, namely research conducted by examining data or library materials, namely Minister of Manpower Decree No. Kep. 68 / MEN / IV / 2004 Regarding HIV / AIDS Prevention and Control in the Workplace and Law No. 13 of 2003 concerning employment. The research specification used is descriptive analytic by describing, describing and clearly describing matters relating to the problem to be expressed.*

*The results of this study indicate that there are still many people living with HIV / AIDS who experience discrimination and negative stigma in the community and the world of work which causes hindering the fulfillment of the right to work for people with HIV / AIDS. There are still many companies and the public sector that conduct HIV tests on applicants and workers / laborers. If the test results are positive for HIV, the test results are used as reasons for not accepting applicants or firing workers.*

**Keywords: Right to Work, HIV / AIDS, Discrimination**